



Peningkatan Kemampuan Literasi Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2 2021

**Abdurahman^{1*}, Mila Agustini¹, Hany Novandina Maharani SY¹,
dan Sakinatul Fajariyah⁴**

¹ Universitas Madura (UNIRA)

E-mail: abdurahman@unira.ac.id No. HP 085234064009

Abstract: One of the impacts of the Covid-19 in Indonesia has an impact on the world of education, especially in the field of literacy. The government, through the Directorate of Learning and Student Affairs, the Directorate General of Higher Education, prepares a teaching campus program that is part Independent Campus of Independent Learning (MBKM) and involves students in its implementation. Campus teaching activities focus on 1) Literacy and numeracy 2) Technology adaptation and 3) Assisting administration of school. The method of implementing this activity includes 1) preparation for implementation 2) Implementation stages and 3) Activity outputs. In the implementation of these campus teaching activities, schools that are still accredited C are greatly assisted, both in terms of teaching, assisting with administration, adapting technology, and especially in terms of student literacy so that it has increased.

Keywords: *campus teaching, literacy, student*

Abstrak: Salah satu dampak adanya covid-19 di Indonesia berdampak pada dunia pendidikan khususnya dibidang literasi. Pemerintah melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi menyusun program kampus mengajar yang merupakan bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Kegiatan kampus mengajar memfokuskan pada 1) Literasi dan numerasi 2) Adaptasi teknologi dan 3) Membantu administrasi sekolah. Tujuan dari program kampus mengajar angkatan 2 ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar, literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah di tengah wabah Covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi 1) persiapan pelaksanaan 2) Tahapan pelaksanaan dan 3) Luaran kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan kampus mengajar tersebut, sekolah-sekolah yang terbilang masih berakreditasi C sangat terbantu, baik dari segi mengajar, membantu administrasi, adaptasi teknologi, dan khususnya dalam hal literasi siswa sehingga mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *kampus mengajar, literasi, mahasiswa*

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 yang bersifat global melanda dunia dengan hampir seluruh Negara menunjukkan tingkat pandemi yang berbeda menunjukkan bahwa krisis pandemi bisa berlangsung lama (Gilbert, dkk dalam Anwar: 2021). Pandemi Covid-19 yang menyerang berbagai Negara termasuk Indonesia telah mengubah cara beraktivitas masyarakat sehari-hari. Berbagai langkahpun ditempuh oleh Pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19. Salah satu sektor yang terdampak akibat penyebaran virus corona adalah sektor pendidikan. Dimana akibatnya semua instansi pendidikan terpaksa meniadakan pembelajaran langsung, tidak ada pembelajaran di ruang kelas, kesenjangan sumber daya dan proses belajar terasa berat (Udayati, dkk: 2021).

Keputusan Menteri Pendidikan Indonesia Yang Disampaikan Melalui Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang menyatakan bahwa seluruh jenjang pendidikan harus tetap melakukan aktifitas belajar dari rumah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Martono, dkk (2021) bahwa dampak dari pembelajaran daring selama masa Covid-19 bagi anak usia sekolah dasar berdampak pada peningkatan dan penurunan. Peningkatannya sendiri dapat dilihat dari kemampuan teknologi siswa yang semakin meningkat. Sedangkan penurunannya terjadi pada kemampuan berpikir yang salah satunya dalam segi berbahasa (Literasi). Dan penurunan lainnya dapat dilihat dari kemampuan fisik siswa.

Literasi adalah salah satu sektor yang terdampak dari adanya covid-19 di dunia pendidikan. Dengan meniadakannya pembelajaran tatap muka menyebabkan menurunnya semangat belajar siswa yang berdampak pada kemampuan literasi siswa. Apalagi Indonesia masih termasuk Negara tertinggal dalam hal kecakapan literasi dan pendidikan (Dewayani, Sofie, dkk: 2017).

Literasi secara luas diartikan sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta kemampuan berpikir yang menjadi elemen di dalamnya (Artini, dkk: 2018). Tujuan dan fungsi literasi bagi anak didik secara umum melatih pola pikir kritis dan berani berpendapat melalui komunikasi yang bisa dipertanggung jawabkan secara akurat. Melalui literasi, diharapkan pula anak didik mempunyai pola pikir terstruktur dalam mengungkapkan pendapat, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga menciptakan komunikasi yang lancar dan akurat (Nursanti: 2019). Untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa khususnya di daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan) pemerintah melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi menyusun program kampus mengajar yang merupakan bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Program Kampus Mengajar angkatan 2 merupakan kelanjutan dari Program Kampus Mengajar angkatan 1. Kampus Mengajar merupakan bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan (Rezania dan Rohmah, 2021). program ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi sekolah dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili disekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ditengah pandemi COVID-19. Kampus Mengajar angkatan 2 tahun 2021 akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar (Buku panduan kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021).



Gambar 1. Pelepasan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Oleh Menteri Pendidikan

Gambar 1 di atas merupakan proses pelepasan secara simbolik oleh Menteri Pendidikan Kebudayaan dan Riset dan Teknologi yang diikuti oleh seluruh peserta Kampus Mengajar Angkatan 2 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2021 secara daring melalui aplikasi Zoom.

Melalui Kampus Mengajar angkatan 2, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dibidang literasi. Dimana literasi merupakan permasalahan yang penulis temui dan mendominasi di SDI Nurul Jadid, SDN Kanjar2, dan SDN Tlesa.

METODE DAN TEKNIS KEGIATAN

Persiapan Pelaksanaan

Program pelaksanaan pengabdian ini sukses, karena sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai terlebih dahulu melakukan observasi ke tempat pelaksanaan kegiatan dan dikoordinasikan dengan dinas pendidikan di domisili masing-masing. Keberhasilan penelitian pengabdian ini diharapkan berkontribusi secara konseptual dan aktual di dunia pendidikan.

Tahapan Pelaksanaan

Metodologi kegiatan pada kegiatan ini berbentuk pendidikan kepada siswa sekolah dasar seperti kegiatan mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru, khususnya di bidang literasi yang menjadi permasalahan umum. Lokasi pengabdian di Kabupaten Pamekasan yaitu SDI Nurul Jadid dan SDN Tlesa serta di Kabupaten Sampang yaitu SDN Kanjar 2. Sedangkan tahapan-tahapan pelaksanaan sebagaimana tabel 2.1 berikut.

Tabel 1. Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan	Luaran
<i>Mengajar di kelas</i>	<i>Siswa menjadi lebih mengerti bahwa pembelajaran yang berkaitan dengan numerasi dan literasi bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</i>
<i>Membantu Administrasi Sekolah</i>	<i>Sangat berdampak bagi sekolah dan guru dimana dapat meringankan beban sekolah dan guru.</i>
<i>Membantu adaptasi teknologi Sekolah</i>	<i>Adaptasi yang diberikan ilmu baru kepada siswa tentang penggunaan laptop dan penggunaan microsoft word dari siswa yang tidak mengenal laptop sampai siswa bisa mengetik dan mengoperasikan laptop. Bagi</i>

	<i>guru bagi guru dapat mempelajari cara membuat media pembelajaran menggunakan microsofpowerpoint.</i>
<i>Melaksanakan Bimbingan Khusus</i>	<i>Pengetahuan siswa di bidang literasi dan numerasi menjadi meningkat, khususnya di bidang literasi yang sangat dibutuhkan oleh siswa.</i>
<i>Peningkatan Jiwa Nasionalisme Siswa</i>	<i>Melalui kegiatan ini jiwa nasionalisme siswa menjadi meningkat dari yang awalnya tidak mengetahui lagu nasional dan pahlawan nasional, pelaksanaan upacara, perayaan 17 Agustus dan lain lain sehingga siswa menjadi tau dan semakin mencintai Negara Republik Indoesia.</i>
<i>Budaya Literasi Sebelum Belajar</i>	<i>Siswa menjadi terbiasa dalam membaca dan meningkatkan minat baca siswa.</i>

Dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan kampus mengajar ini, mahasiswa diberikan kebebasan terkait program kerja yang akan dilaksanakan di masing-masing sekolah penempatan dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Mahasiswa akan bekerja sama dengan guru dan siswa agar kualitas pendidikan di sekolah penempatan menjadi lebih baik terutama dalam hal peningkatan literasi siswa sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa dan warga sekolah.

Pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari berbagai macam kegiatan yang dapat memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah. Seperti dalam hal mengajar, mahasiswa dapat menjadi asisten wali kelas, dapat melaksanakan bimbingan khusus pada siswa yang tingkat literasinya masih rendah, dan juga dapat meningkatkan jiwa nasionalisme siswa. Selain kegiatan mengajar, mahasiswa juga membantu administrasi dan adaptasi teknologi yang berguna bagi guru dan juga kemajuan sekolah. Sedangkan untuk kegiatan di luar sekolah, mahasiswa rutin melaksanakan olahraga berupa senam bersama dan jalan-jalan santai dengan siswa agar siswa memiliki fisik yang bugar dan mampu menerima pembelajaran dengan baik.

Tujuan dari pengabdian ini mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah penempatan dan dapat berdampak nyata bagi kemajuan siswa dalam hal literasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021 sesuai dengan penempatan sekolah masing-masing. Program kegiatan yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa selama kurang lebih lima bulan memiliki hasil yang cukup memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan pengetahuan siswa dan kualitas pendidikan di sekolah yang semakin meningkat dari sebelum-sebelumnya, terlebih dalam hal literasi.

Hasil dari pelaksanaan program kampus mengajar ini dapat dilihat dari hasil kegiatan di SDN Tlesa. Kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi dikelas sedikit banyak membuahkan dampak positif bagi peserta didik. Mereka menjadi lebih mengerti

bahwa pembelajaran yang berkaitan dengan numerasi atau matematika ternyata bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi siswa yang belum bisa atau belum lancar membaca ataupun berhitung, sudah mulai lancar dan bahkan bisa membaca tanpa dibimbing. Hanya saja, ada beberapa siswa yang sering lupa dengan beberapa huruf saat ia membaca ataupun menulis. Namun, jika dilatih terus-menerus pasti bias lancar sepenuhnya. Pelaksanaan sesuai dengan rencana awal yang telah direncanakan mengenai penerapan literasi dan numerasi di sekolah dasar dengan melatih, mengajari siswa yang masih belum bisa membaca dan berhitung, membawa perubahan bagi siswa dan guru dalam pembelajaran yang lebih baik, dan meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Pelaksanaan administrasi sekolah di SD Negeri Tlesa telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yaitu membantu administrasi sekolah. Hal ini sangat berdampak bagi sekolah dan guru dimana dapat meringankan beban sekolah dan guru.

Adaptasi teknologi yang dilakukan di SD Negeri Tlesa sesuai dengan tujuan dari program kampus mengajar. Revolusi pendidikan berupa pengemasan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran, khususnya teknologi computer dan internet untuk kepentingan peningkatan kegiatan pembelajaran (Rusaman, dkk: 2012). Mahasiswa diharapkan dapat memperkenalkan teknologi kepada sekolah, guru, dan siswa. Adaptasi yang diberikan memberikan ilmu baru kepada siswa tentang penggunaan laptop dan penggunaan *microsoft word* dari siswa yang tidak mengenal laptop sampai siswa bisa mengetik dan mengoperasikan laptop. Bagi guru dapat mempelajari cara pembuatan media pembelajaran menggunakan *microsoft power point*.



Gambar 2. Membantu kegiatan administrasi di SDN Tlesa Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Gambar 2 di atas kegiatan peserta Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDN Tlesa Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan sedang membantu guru untuk membenahi administrasi baik itu untuk administrasi kelengkapan sekolah dan untuk administrasi pendukung guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Sedangkan di SDN Kanjar 2 pelaksanaan kampus mengajar memiliki hasil yang tidak jauh berbeda dengan SDN Tlesa dalam penerapan budaya literasi yang diterapkan setiap harinya kepada siswa menjadi sebab minat baca siswa semakin tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari lancarnya siswa dalam membaca dan semangat siswa dalam membaca tiap harinya. Program ini sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti didalamnya mencakup Gerakan Literasi Sekolah (GLS), gerakan tersebut mewajibkan peserta didik membaca buku non pelajaran selama 10-15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Pelaksanaan dalam hal membantu administrasi di sekolah sedikit banyaknya membuahkan hasil yang baik. Dan pelaksanaan dalam membantu adaptasi teknologi disekolah memiliki hasil kurang lebih berdampak positif terhadap siswa. Dapat dilihat dari pengetahuan siswa yang semakin meningkat seperti dalam hal pelaksanaan simulasi ANBK yang mana guru lebih mudah dalam mengarahkan siswa.



Gambar 3. Melakukan kegiatan literasi dan numerasi di kelas 4 SDN Kanjar 2 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang

Gambar 3 di atas kegiatan peserta Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDN Kanjar 2 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang sedang melaksanakan kegiatan peningkatan literasi dan numerasi pada siswa kelas 4 melalui budaya membaca lima menit sebelum pelajaran dimulai agar minat baca siswa semakin tinggi.

Di SDI Nurul Jadid sendiri, hasil dari pelaksanaan kampus mengajar berdampak positif bagi sekolah. Dalam pelaksanaan mengajar sendiri, baik dalam mengajar di kelas maupun melaksanakan bimbingan khusus, siswa memiliki kemajuan dan perkembangan pengetahuan yang lebih baik. Dalam kegiatan bimbingan khusus, dapat dilihat dari sebagian siswa yang sebelumnya belum bisa membaca sekarang telah bisa membaca. Selain itu siswa juga mendapatkan ilmu baru khususnya tentang nasionalisme yang jarang sekali mereka dapatkan dari sekolah sebelumnya. Nasionalisme diartikan sebagai rasa kebangsaan atau paham kebangsaan. Kondisi memudarnya nilai nasionalisme dikalangan siswa mendorong peningkatan jiwa nasionalisme pada siswa (Yuniastuti, dkk: 2021). Sehingga siswa menjadi bersemangat dalam belajar karena mahasiswa menerapkan metode pembelajaran yang baru dan menarik.

Dalam hal administrasi, hasil dari pelaksanaan kampus mengajar berdampak pada sekolah dan guru yang terbantu dalam menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan sekolah, khususnya dalam pelaksanaan ANBK. Selain itu, mahasiswa juga membantu guru dalam penginputan nilai siswa sehingga guru lebih terbantu dalam hal administrasi. Sedangkan hasil dari adaptasi teknologi sendiri, memiliki dampak yang baik bagi guru dan siswa. Bagi guru sendiri, mahasiswa sering melakukan sharing dengan guru terkait penerapan teknologi yang baik maupun kesulitan-kesulitan yang dialami guru dalam hal adaptasi teknologi sehingga guru dapat terbantu menyelesaikan permasalahan dan lebih mudah dalam penerapan teknologi. Bagi siswa sendiri, siswa diperkenalkan pada pembelajaran berbasis teknologi seperti pembelajaran dengan video animasi. Serta siswa diajarkan untuk mengetik dan dibiasakan mengoperasikan komputer sehingga siswa tidak kaku dan lebih mudah dalam pelaksanaan ANBK.



Gambar 4. Melakukan adaptasi teknologi pada siswa kelas 5 di SDI Nurul Jadid Kecamatan Plengaan Kabupaten Pamekasan

Gambar 4 di atas kegiatan peserta Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDI Nurul Jadid Kecamatan Plengaan Kabupaten Pamekasan sedang melakukan adaptasi teknologi pada siswa kelas 5 yang akan melakukan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sehingga siswa terbiasa mengoperasikan komputer sehingga siswa tidak kaku dan lebih mudah dalam pelaksanaan ANBK.

Hambatan yang dialami beberapa sekolah dalam melaksanakan kegiatan literasi adalah hambatan yang masih bisa di perbaiki yaitu prses pembiasaan membaca siswa yang masih perlu diperbanyak, siswa cenderung kurang disiplin pada kegiatan pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai karena mereka terbiasa bermain dengan teman-temannya. Selain itu juga penerapan metode yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan literasi agar lebih variatif agar siswa tertarik untuk melakukan kegiatan membaca (Rohim, Dhina Cahya, dkk: 2020).

Hambatan yang dialami dalam kegiatan ini; 1. Tidak semua sekolah menerima dengan baik kegiatan kampus mengajar ini, terdapat beberapa sekolah yang tidak percaya pada mahasiswa dengan alasan kurangnya pengalaman mahasiswa. 2. Terdapat beberapa sekolah yang kekurangan fasilitas sehingga mahasiswa terkendala dalam melakukan beberapa program kerja. 3. Letak sekolah yang berada di daerah pelosok dan memiliki kebudayaan berbeda sehingga perlu melakukan adaptasi, selain itu kondisi wilayah di plosok juga kurangnya dukungan oleh orang tua siswa terkait semangat belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan PKM ini disimpulkan bahwa kampus mengajar angkatan 2 berjalan dengan baik. Kegiatan kampus mengajar dapat membuat mahasiswa lebih antusias terhadap kondisi pendidikan di Indonesia di masa pandemi ini. Mahasiswa juga dapat mengasah berpikrit kritis untuk mengembangkan materi belajar di masa pandemi. Pada kegiatan yang dilakukan, mahasiswa belajar dan mengambil pengalaman yang berharga untuk mengetahui kondisi dan hambatan yang berada di lapangan. Upaya mencetak geberasi berkualitas dan memajukan Bangsa Indonesia melalui kegiatan program kampus mengajar.

Adanya program ini sekolah-sekolah yang terbilang masih berakreditasi C sangat terbantu, baik dari segi mengajar, membantu administrasi, adaptasi teknologi, dan khususnya dalam hal literasi siswa yang mengalami peningkatan.

Saran

Saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian pengabdian ini adalah; 1. Kegiatan kampus mengajar merupakan kegiatan yang sangat baik sehingga perlu dilanjutkan untuk angkatan berikutnya. 2. Tim kepanitiaan kampus mengajar seharusnya menginformasikan terlebih dahulu dan memberikan pembekalan kepada pihak sekolah penempatan agar pihak sekolah tidak bingung dengan program kampus mengajar ini dan pihak sekolah juga tau hak dan kewajibannya. 3. Pelaksanaan kampus mengajar bisa lebih difokuskan di Indonesia bagian timur yang kualitas pendidikannya masih cukup rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Nurul Rosyida. (2021). *Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9 (1). 210-220.
- Artini L.P & Patmadewi N.Y. (2018). *Literasi di sekolah dari teori ke praktik*. Bandung: Nilacakra.
- Dewayani S. & Retnaningdyah Pratiwi. (2017). *Suara Dari Marjin: Literasi Sebagai Praktik Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Gularso D, Suryantari H, Rigianti A.H & Martono, dkk. (2021). *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7 (1). 100-118.
- Hotimah R.N, & Udayati Riswanto. (2021). *Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2). 194-204.
- Nursanti Indah Asri L. (2019). *Panggilan literasi: damping anak didik berprestasi*. Jakarta: Sekolah Don Bosco 2.
- Rapita D.D, Ambarwati T.M, & Yuniastuti. (2021). *Habituaasi Menyanyikan Lagu Kebangsaan Pra Pembelajaran Sebagai Upaya Pembinaan Karakter Nasionalisme. Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sosiologi*. 3(1). 28-41.
- Rezania Vanda & Rohmah Jamilatur. (2021). *Student Self-Development Through Kampus Mengajar Angkatan 1 Program At Sdit Madani Ekselensia Sidoarjo. JCES (Journal Of Character Education Society)*, 2 (2). 7-15.
- Rohim C.D. & Rahmawati S. (2020). *Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6 (3). 1-7.
- Rusaman, Kurniawan D & Riana C. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Buku Pedoman Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. (2021). Jakarta: Kemendikbud Ristek.
- Keputusan Menteri Pendidikan Indonesia Yang Disampaikan Melalui Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.